

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara. (UUSPN, 2003).

Dalam upaya mengembangkan potensi diri peserta didik, sekolah dasar merupakan lembaga pendidikan dasar formal dengan peserta didik usia enam sampai dengan dua belas tahun, dididik untuk menjadi manusia dewasa yang mandiri dan mampu mengembangkan kehidupannya sebagai pribadi, anggota masyarakat, warga Negara dan anggota umat manusia. Selain itu juga tempat penempatan untuk memasuki pendidikan selanjutnya ke jenjang yang lebih tinggi. (UUSPN, 2003).

Sebagai lembaga yang secara langsung mendidik anak-anak untuk dipersiapkan ke jenjang pendidikan selanjutnya, keterlibatan masyarakat serta pemerintah dituntut agar apa yang diharapkan dapat terwujud. Keterlibatan ini menjadi sesuatu yang tidak bisa ditawar-tawar lagi dengan adanya peningkatan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin pesat disemua sektor kehidupan.

Guru sebagai pendidik merupakan orang tua kedua yang menangani anak setelah orang tua, memiliki peran yang sangat esensial dalam upaya

Suherman, 2012

Penerapan Model Cooperative...

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

pencapaian tujuan tersebut melalui berbagai teknik dan cara yang profesional yang ditampilkannya di kelas. Untuk itu pembekalan dan pengayaan serta pengembangan kemampuan profesional guru mutlak untuk selalu dilakukan di setiap kesempatan waktu dan suasana.

Upaya pengembangan kemampuan profesional guru dewasa ini sedang dikembangkan bermacam-macam model pembelajaran untuk menolong para guru agar dapat meningkatkan kemampuannya dalam menyampaikan pelajaran. Model pembelajaran sangat berguna bagi guru untuk menentukan apa yang harus dilakukannya dalam upaya mencapai tujuan pembelajaran, terutama model *Cooperative Learning*.

Kelly (1999) dalam Romiati (2006:12) mengemukakan pengertian “*Cooperative Learning* adalah pengajaran yang dilakukan dalam kelompok kecil, dimana siswa bekerja sama untuk menambah atau memperoleh hasil belajar yang optimal”.

Salah satu model *Cooperative Learning* yang dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa yaitu melalui “Model *Cooperative Learning* Teknik *Jigsaw*”, karena dalam Model *Cooperative Learning* Teknik *Jigsaw* siswa tidak hanya mencari dan menemukan pengetahuan sebagai solusi untuk memecahkan masalah kelompoknya tetapi siswa juga dapat menjelaskan ringkasan materi di depan kelas sehingga tercipta kegiatan belajar yang Kreatif dan memotivasi siswa. Maka dengan demikian keinginan belajar siswa meningkat dan diharapkan pemahaman serta hasil belajar siswa dapat meningkat dalam mata pelajaran IPS.

Mata pelajaran IPS bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut:

1. Mengenal konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya
2. Memiliki kemampuan dasar untuk berfikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah, dan keterampilan dalam kehidupan sosial.
3. Memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan.
4. Memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerjasama dan berkompetisi dalam masyarakat yang majemuk, di tingkat lokal, nasional dan global.

(Kurikulum KTSP 2006:140)

Untuk mencapai tujuan pembelajaran IPS, Guru sebagai pengelola langsung pada proses pembelajaran harus memahami karakteristik (hakikat) dari pendidikan IPS sebagaimana dikatakan (Depdiknas, 2006), bahwa :

“IPS adalah suatu bahan kajian yang terpadu yang merupakan penyederhanaan, adaptasi, seleksi, dan modifikasi yang di organisasikan dari konsep-konsep dan keterampilan-keterampilan Sejarah, Geografi, Sosiologi, Antropologi, dan Ekonomi. Materi pelajaran IPS merupakan penggunaan konsep-konsep dari Ilmu Sosial yang terintegasi dalam tema-tema tertentu”.

Konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya dalam pembelajaran IPS salah satunya adalah perkembangan teknologi transportasi, Alat transportasi yang ada sekarang ini mengalami proses perkembangan yang panjang. Dulu orang menggunakan alat transportasi yang masih sangat sederhana, bahkan orang pada jaman dulu bepergian hanya

berjalan kaki. alat transportasi yang digunakan dewasa ini terdiri dari transportasi darat, transportasi air, dan transportasi udara. Dalam materi ini guru harus mempunyai kemampuan dalam mengajarkan tentang perkembangan teknologi transportasi pada siswa.

Namun kenyataan di lapangan banyak ditemukan terjadinya “Kesenjangan dalam proses pembelajaran “ kemampuan yang ditampilkan dan dimiliki guru masih bersifat konvensional, guru kurang memperhatikan perkembangan sekitar, sangat tergantung pada buku paket, tidak ada upaya untuk pengembangan materi, minimnya penggunaan media dan alat peraga, dan kurang memperhatikan kebutuhan siswa.

Oleh karena itu, banyak ditemukan peserta didik yang pasif dalam setiap pembelajaran di kelas, tidak terjadi suasana yang bernuansa kreatif. Syarat dengan hapalan, tidak ada pengembangan berfikir yang dilakukan guru, membosankan, serta adanya proses pembelajaran yang tidak bermakna.

Di kelas IV SD Negeri Karangtuamritis ditemukan masalah yang menghambat proses pembelajaran diantaranya kurangnya partisipasi siswa dalam proses Kegiatan Belajar Mengajar yang mengakibatkan siswa bersikap pasif, rendahnya tingkat pemahaman siswa terhadap pembelajaran dan kurang memperhatikan materi yang disampaikan oleh guru, sehingga hasil belajar siswa kelas IV kurang memuaskan. Akibatnya hasil belajar siswa kelas IV kurang dari KKM yang ditentukan.

Berdasarkan latar belakang di atas maka judul penelitian ini adalah **“Penerapan Model Cooperative Learning Teknik Jigsaw Untuk**

Meningkatkan Pemahaman Siswa Dalam Pembelajaran IPS Pada Materi Perkembangan Teknologi Transportasi”.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimanakah perencanaan pembelajaran model *Cooperative Learning* teknik *Jigsaw* dalam pelajaran IPS pada materi perkembangan teknologi transportasi di kelas IV Sekolah Dasar Negeri Karangtumaritis Kecamatan Pasirkuda Kabupaten Cianjur?
2. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran model *Cooperative Learning* teknik *Jigsaw* dalam pelajaran IPS pada materi perkembangan teknologi transportasi di kelas IV Sekolah Dasar Negeri Karangtumaritis Kecamatan Pasirkuda Kabupaten Cianjur?
3. Seberapa besar model *Cooperative Learning* teknik *Jigsaw* dalam pelajaran IPS pada materi perkembangan teknologi transportasi dapat meningkatkan pemahaman siswa di kelas IV Sekolah Dasar Negeri Karangtumaritis Kecamatan Pasirkuda Kabupaten Cianjur?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan atas permasalahan di atas, maka tujuan penelitian:

1. Untuk mengetahui perencanaan pembelajaran model *Cooperative Learning* teknik *Jigsaw* dalam pelajaran IPS pada materi perkembangan teknologi transportasi di kelas IV Sekolah Dasar Negeri Karangtumaritis Kecamatan Pasirkuda Kabupaten Cianjur
2. Untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran model *Cooperative Learning* teknik *Jigsaw* dalam pelajaran IPS pada materi perkembangan teknologi

Suherman, 2012

Penerapan Model Cooperative...

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

transportasi di kelas IV Sekolah Dasar Negeri Karangtumaritis Kecamatan Pasirkuda Kabupaten Cianjur

3. Untuk mengetahui seberapa besar model *Cooperative Learning* teknik *Jigsaw* dalam pelajaran IPS pada materi perkembangan teknologi transportasi dapat meningkatkan pemahaman siswa di kelas IV Sekolah Dasar Negeri Karangtumaritis Kecamatan Pasirkuda Kabupaten Cianjur

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi siswa: dengan diterapkannya metode pembelajaran *Jigsaw* dalam pembelajaran IPS diharapkan dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran serta dapat mengembangkan kemampuan IPS siswa Sekolah Dasar.
2. Bagi guru: memberikan informasi serta gambaran tentang penerapan model *Cooperative Learning* teknik *Jigsaw* dalam pembelajaran sehingga dapat melaksanakan pembelajaran yang serupa untuk materi kajian yang lain.
3. Bagi Peneliti: menambah pengalaman peneliti ketika melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan model *Cooperative Learning* teknik *Jigsaw*.

E. Definisi Operasional

1. *Cooperative Learning* teknik *Jigsaw*

Model pembelajaran *Cooperative Learning* teknik *Jigsaw* merupakan model pembelajaran kooperatif dimana siswa belajar dalam kelompok

Suherman, 2012

Penerapan Model Cooperative...

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

kecil yang terdiri dari 4 – 6 orang secara heterogen dan bekerja sama saling ketergantungan yang positif dan bertanggung jawab atas ketuntasan bagian materi pelajaran yang harus dipelajari dan menyampaikan materi tersebut kepada anggota kelompok yang lain. Arends, (Yadi. 2011 : 28).

2. Pemahaman

Pemahaman adalah suatu proses untuk membangun keterampilan intelek dan mengembangkan kemampuan anak untuk membangun dan membentuk suatu konsep dimana dalam suatu konsep terdapat empat pencapaian yaitu kongkrit, identitas, klasifikator dan formal. Sumarno (Rubiyanti 2010:13)

3. Pembelajaran IPS

Pembelajaran IPS adalah suatu proses yang kompleks namun dengan tujuan yang sama, yaitu memberikan pengalaman belajar pengetahuan sosial kepada siswa sesuai dengan tujuan yang diharapkan. (Sumiati, 2011: 3)

4. Teknologi Transportasi

Teknologi transportasi adalah keseluruhan sarana atau alat kebutuhan manusia untuk memindahkan manusia, barang dan yang lainnya dari satu tempat ke tempat lainnya. Alat transportasi darat dibedakan menjadi 3 jenis, yaitu transportasi darat, transportasi air dan transportasi udara.

Tantya Hisnu (2008:183)

F. Hipotesis Tindakan

Dengan penerapan model *cooperative learning* teknik *jigsaw* dalam pembelajaran IPS pada materi perkembangan teknologi transportasi di kelas IV SDN Karangtumaritis Kecamatan Pasirkuda Kabupaten Cianjur, diharapkan pemahaman siswa dapat meningkat.

